

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menjelaskan regresi empat variabel independen yaitu biaya input, nilai output, nilai tambah, dan jumlah industri dengan menggunakan regresi linear berganda pada tahun 1999 sampai tahun 2021 dengan data sekunder yaitu data time series, maka kesimpulan pada penelitian ini:

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan menunjukkan biaya input tidak berpengaruh pada penyerapan tenaga kerja industri pakaian jadi Indonesia.
2. Penelitian ini menjelaskan bahwa nilai output berpengaruh positif pada penyerapan tenaga kerja sektor industri pakaian jadi di Indonesia. Apabila semakin banyak jumlah produk yang diproduksi atau output yang dihasilkan nantinya maka semakin tinggi pula jumlah tenaga kerja yang akan dipekerjakan.
3. Dari hasil penelitian terlihat nilai tambah tidak berpengaruh pada penyerapan tenaga kerja disektor industri pakaian jadi di Indonesia.
4. Variabel jumlah industri pada penelitian ini menunjukkan hasil yang berpengaruh positif antara variabel jumlah industri pada penyerapan tenaga kerja sektor industri pakaian jadi Indonesia. Hal tersebut memiliki arti bahwa setiap bertambahnya jumlah industri maka juga akan menyebabkan meningkatnya jumlah tenaga kerja yang terserap pada industri pakaian jadi tersebut.
5. Uji pada penelitian yang dilaksanakan secara simultan antara variabel independen yaitu biaya input, nilai output, nilai tambah, dan jumlah industri memiliki pengaruh pada penyerapan tenaga kerja sektor industri pakaian jadi Indonesia.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang di paparkan di atas, maka beberapa saran yang direkomendasikan sebagai berikut:

1. Industri pakaian jadi disarankan untuk meningkatkan pada produktivitas terhadap tenaga kerja dengan maksud agar barang yang dihasilkan nantinya juga semakin meningkat. Selanjutnya industri pakaian jadi juga disarankan agar lebih berinovasi lagi terhadap pengembangan dari output yang dihasilkan serta menambah kinerjanya dengan tujuan agar dapat menghasilkan output dengan kualitas yang bagus. Apabila industri tersebut dapat menghasilkan output dengan kualitas yang bagus, tentu permintaan konsumen terhadap barang yang dihasilkan akan menjadi meningkat. Akibat dari meningkatnya permintaan konsumen terhadap barang tersebut akan berpengaruh bagi bertambahnya tenaga kerja yang terserap di Industri pakaian jadi.
2. Peningkatan kualitas SDM untuk tenaga kerja, dengan tujuan supaya pemerintah dan industri bisa bekerjasama untuk merencanakan atau menyelenggarakan pelatihan bagi tenaga kerja agar nantinya dengan adanya pelatihan tersebut diharapkan dapat meningkatkan skill dan produktivitas yang baik. Dengan terciptanya skill tenaga kerja yang baik maka diharapkan nantinya bisa membuat industri untuk lebih banyak lagi menyerap tenaga kerja.